

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Periode pengamatan penelitian ini dilakukan pada perusahaan Industri plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2013-2016. Tempat penelitian yang digunakan sebagai sumber untuk memperoleh dan mengumpulkan data adalah situs <http://www.idx.co.id/>. Situs tersebut merupakan situs resmi yang dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah studi kausal, definisi dari studi kausal ini adalah sudi yang berusaha mengamati alasan atau penyebab terjadinya sebuah fenomena yang diteliti. Dengan kata lain, setelah diketahui adanya perbedaan pada beberapa variabel, peneliti berusaha mengidentifikasi faktor utama yang menyebabkan perbedaan tersebut. Studi Kausal umumnya menyangkut dua atau lebih variabel bebas (*exogenous*), satu variabel *intervening* dan atau variabel *moderating* , dan satu variabel terikat (*endogenous*), (N.juliansyah 2011:39-40).

Berdasarkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif . Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-

variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.(N.juliansyah 2011:38).

3.3 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel yang digunakan didalam penelitian ini digolongkan menjadi dua variabel, yaitu variabel dependen atau variabel terikat dan variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Sedangkan variabel independennya terdiri dari *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, dan *Quick Ratio (QR)*. Definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

3.3.1 Variabel Dependen

Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga per lembar saham biasa perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada saat penutupan (*closing price*) akhir tahun 2013 sampai 2016.

3.3.2 Variabel Independen

a. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio *Net Profit Margin*

menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. *Net Profit Margin* (NPM) menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan

(profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu, Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

Sumber : *Faleria Rondonuwu Ester (2017)*

b. Debt Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio dipergunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total *Shareholders' equity* yang dimiliki perusahaan, *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio utang terhadap modal sendiri. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan semakin besar total utang terhadap total ekuitasnya. Semakin tinggi rasio *Debt to Equity Ratio* (DER), juga menunjukkan semakin besar penggunaan utang dalam pendanaan perusahaan dan ketergantungan perusahaan dengan pihak luar. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : *(Sriwahyuni, Endah 2017 ; Stella, 2009)*

c. *Quick Ratio (QR)*

Quick Ratio adalah rasio yang menggambarkan tentang tingkat likuiditas perusahaan yang dihitung melalui *current assets* dikurangi persediaan (*inventory*) dan dibagi dengan *current liabilities*. Dengan rumus sebagai berikut

$$\text{Quick Ratio (QR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : (Mandasari, Aulia,dkk,2014 ; M.Maria,dkk,(2009)

3.4 Skala Pengukuran

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

NO	Variabel	Pengukuran	Skala
1	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$	Rasio
2	<i>Debt Equity Ratio</i> (DER)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
3	<i>Quick Ratio (QR)</i>	$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio

3.5 Populasi Penelitian

Populasi merupakan subyek penelitian, Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Sektor Industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 sampai 2016.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Data yang digunakan adalah harga saham perusahaan Manufaktur Sub-Sektro Plastik dan kemasan, laporan *Net Profit Margin* (NPM), *Debt Equity Ratio* (DER), dan *Quick Ratio* (QR), serta laporan keuangan tahunan selama periode 2013-2016.

3.7 Metode Analisis

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis regresi berganda, Analisis regresi linier berganda merupakan teknik statistika yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen (tergantung) dan variabel independen (*predictor*).

Analisis regresi berganda ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Harga Saham

a : Konstanta

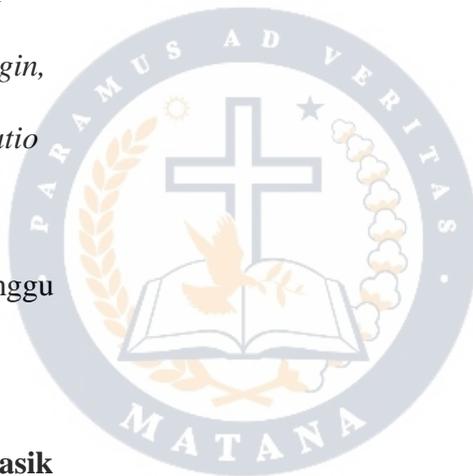
b : Koefisien regresi

X1 : *Net Profit Margin*,

X2 : *Debt Equity Ratio*

X3 : *Quick Ratio*

e : Variabel pengganggu



3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan analisis regresi linier berganda, peneliti harus memenuhi beberapa asumsi yang telah ditetapkan agar dapat menghasilkan nilai-nilai koefisien yang tidak bias. Untuk itu terdapat empat syarat pengujian yang harus dipenuhi peneliti antara lain :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau

mendekati normal. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat grafik histogram dari residualnya

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel bebas. Cara untuk mendeteksi adanya multikolonieritas adalah dengan melihat nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF).

c. Uji Autokorelasi.

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatterplot*.

3.7.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis t (parsial). Uji t bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen

secara individu yaitu (NPM, DER, QR) terhadap variabel harga saham. Uji t digunakan untuk membuktikan apakah koefisien regresi tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk dapat mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap dependen, maka nilai signifikan t dibandingkan dengan derajat kepercayaannya. Apabila sig t lebih besar dari 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, demikian pula sebaliknya jika sig t lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.7.3 Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.